

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa Asmadi, 2003. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anastasia, A. 1990. *Psychological Testing*. New York, The McMillan Company.
- Arikunto Suharsimi, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S, 1992. *Reliabilitas & Validitas. Seri Pengukuran Psikologi*. Yogyakarta: Sigma Cipta.
- Baumrind, D, (1999). "Effects of Authoritative Parental Control on Children." *Child Development*, 37, 887-907.
- Dalyono. M, 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta.
- Gunarsa, 1991-1994. By: www.yahoo.com, akses tanggal 17 Sept 2008.
- Gunarsa, S. D. 1994. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT. Mulia
- Hadi, 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. dan Pamardinarsih, Y. 2000. *Manual SPS (Seri Program Statistik)*. Yogyakarta; Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Hamidah, 2002. Kepekaan Sosial Remaja Ditinjau Berdasarkan persepsi Remaja terhadap Pola Asuh Orangtua. *Insan Media*. No. 3. Vol. 4. Uni. Airlangga.
- Hetherington. E. M, & Parke. R. D. B. 1999. *Child Psychology : A Contemporary Viewpoint*. Boston : Mc Graw-Hill
- Mansur, M.A, Dr. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini*: Pustaka Pelajar.
- Motivation web. Sardiman, 2000. *Intrinsic And Ekstrinsic Motivation*.
[http://www. Unomaha. Edu/.www Sped / Alt/ Spgg/ Jon/ Isn/ I/ Into, html](http://www.Unomaha.Edu/.www%20Sped%20Alt%20Spgg%20Jon%20Isn%20I%20Into.html).
- Muhibbinsyah, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. Penerbit: Remaja Rosdakarya.

- Naila. 2000, Perbedaan Kreativitas Remaja dan Persepsi terhadap Pola Asuh Orangtua. Skripsi (Tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Napitupulu. 1999. *Wawasan Pendidikan Keluarga*. Medan: Penerbit Mitra
- Nugroho, 1998. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Purwanto. N. M, 1994.2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rumondang Tapi Nst, Hj. *Hubungan Persepsi Pola Asuh Otoritatif Orangtua dengan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Verbal Siswa/i SMU Dharma Wanita Tingkat 1 Medan*. Skripsi. Medan UMA (tidak diterbitkan).
- Sahlan Syafei. M, Drs. 2002. *Bagaimana Anda Mendidik Anak?* Jakarta: Galhia Indonesia
- Sarwono, S.W. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2000. *Motivasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shochib Moh, Dr. 2000. *Pola Asuh Orangtua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Steinberg, L.; Darling, N, Fletcher, A. C & Durnbusch, S.M. 1992. *The Company They Keep: Relation of Adolescents Adjustment and Behaviour to Their Friends Perception of Authoritorial Parenting in the Social Network*. Journal Of Developmental Psychology. Vol. 36,6.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Prof. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, S. 2000. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winkel, W. S. 1986 *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- www.google.com. *Membangun anak berprestasi dengan pola asuh demokratis orangtua*. Markum Enoch. M. Dr. Akses tanggal : 15 August 2008

www.google.com. *Pola Asuh Demokratis Orangtua*. Baumrind D. Akses, tanggal : 02 Sept 2008.

www.yahoo.com. *Motivasi Belajar*. Akses tanggal : Sept 2008.



Nama : Tea Ayudhia Galyani
 Tgl. Lahir : 27 Januari 1993 (16 tahun)
 Pendidikan : SMA kelas XI A 1
 Tgl. per.er. :

Set - A	
1	4
2	5
3	1
4	2
5	6
6	3
7	6
8	2
9	1
10	3
11	4
12	1

Set - B	
1	2
2	6
3	1
4	2
5	1
6	4
7	6
8	5
9	1
10	3
11	4
12	6

Set - C	
1	6
2	2
3	3
4	8
5	7
6	4
7	5
8	5
9	1
10	8
11	1
12	4

Set - D	
1	3
2	4
3	3
4	7
5	4
6	6
7	5
8	4
9	1
10	5
11	8
12	5

Set - E	
1	7
2	6
3	8
4	2
5	1
6	5
7	1
8	6
9	3
10	2
11	1
12	1

Jumlah B=11 B=7 B=8 B=9 B=11

K	S	B
	15	49

Pemeriksa :

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara :

1. Nama (Initial) : _____
 2. Tanggal Lahir : _____
 3. Kelas : _____
-

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk angket, dimana dikadik diminta untuk memberikan pendapat pada pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket tersebut dengan cara memilih :

- SS** = Bila merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.
S = Bila merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut.
TS = Bila merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
STS = Bila merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembaran jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

1. Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman sepulang dari sekolah

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **Sangat Setuju** dengan pertanyaan yang diajukan.

2. saya akan marah jika ada orang mengganggu saya pada saat belajar.

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu **Setuju** dengan pertanyaan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

SKALA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA

	Uraian Item-item	SS	S	TS	STS
1)	Orangtua mendukung sikap menerima saya, agar dapat bertanggung jawab				
	Orangtua saya sering memberikan hadiah kepada saya				
	Dalam keluarga harus saling menerima dan mengontrol baik orang tua atau pun saya				
	Sikap menerima menurut saya demokratis dan bebas mengeluarkan pendapat				
	Saya sangat mencintai keluarga saya, karena didikan orang tua yang baik				
	Orang tua saya senang dengan tingkah laku saya dalam pencapaian tujuan yang saya miliki				
	Dengan pola asuh orang tua yang demokratis maka anak akan tahu peraturan di dalam keluarga				
	Saya senang dengan cara mendidik orang tua saya				
	Saya senang dengan peraturan didalam rumah, karena itu baik untuk tingkah laku saya				
2)	Sikap menerima membentuk tingkah laku saya menjadi lebih baik				
1	Saya bahagia melihat usaha orangtua dalam mengasuh anak-anak nya				
2	Orangtua saya kurang berhasil mendidik saya				
3	Pola asuh orang tua yang baik akan membawa keberhasilan dalam belajar kepada saya				
4	Saya tidak suka orangtua mengikuti atau mengontrol kegiatan saya				
5	Cara mendidik orangtua saya belum sempurna dan baik				
6	Dengan memberi kasih sayang dan sikap saling menerima belum tentu baik buat tingkah laku saya				
7	Orangtua tidak menerima setiap sikap yang saya buat				
8	Orangtua saya tidak berhasil dalam membuat peraturan didalam keluarga				
9	Saya tidak senang dengan tujuan dan sikap menerima orangtua saya				
0	Saya tidak senang dengan cara didikan orangtua saya				
1	Kontrol diri orang tua terhadap saya membuat saya susah				
2	Orang tua suka menyusahkan saya				
3	Sikap menerima tidak dapat membentuk tingkah laku saya menjadi lebih baik				
4	Pola asuh yang diberikan orangtua pada saya cukup baik				
5	Respek orang tua saya terhadap saya sangat membawa dampak positif				
6	Demokratisasi dan keterbukaan dalam keluarga sangat penting buat saya				
7	Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak				
8	Kebebasan itu penting asal masih dalam batas kewajaran dan berfikir positif				
9	Saya merasa sikap demokratis ayah dan ibu saya tinggi				
0)	Ayah dan ibu saya akan berhasil mendidik saya, saya yakin itu				

1	Pola asuh demokratis akan membentuk hubungan yang hangat pada saya dan orangtua karena memiliki kemampuan untuk mencapai kedewasaan				
2	Kebebasan dan pengawasan sangat penting dijaga untuk mencapai kemampuan intelektual, sosial dan emosional				
3	Kedua orangtua saya mampu memecahkan masalah dan saling mendengarkan pendapat satu sama lain				
4	Respek orangtua pada saya tidak diakui oleh orangtua saya				
5	Respek orangtua terhadap kebebasan yang diatur membuat saya tidak nyaman				
6	Memberi kebebasan menjadikan saya berbuat yang negative				
7	Tuntutan kedewasaan kepada saya, menurut saya tidak penting				
8	Orang tua tidak akan berhasil mendidik saya jika memberi kebebasan kepada saya				
9	Pendapat saya kurang diterima oleh orang tua saya				
0	Menurut saya, kebebasan itu tidak penting				
1	Kadang-kadang saya tidak menikmati kebebasan saya				
2	Pengawasan orangtua tidak akan membawa kebaikan kepada saya				
3	Pengawasan dan kebebasan dari orangtua saya tidak saya pedulikan				
4	Pengawasan atau tanpa pengawasan tidak ada artinya bagi saya				
5	Komunikasi yang baik di dalam dan di luar rumah sangat penting antara saya dan orangtua				
6	Adanya hubungan timbal balik antara orangtua dan saya akan membuat saya lebih terbuka				
7	Saya yakin dengan pola asuh orangtua yang hangat dan kasih sayang maka akan menghasilkan sesuatu yang baik				
8	Jika komunikasi tetap berjalan dengan baik maka akan menghasilkan ide atau pendapat yang bagus				
9	Terjalinnnya hubungan baik antara orangtua dan saya akan membuat perasaan anak atau orangtua tetap terjaga				
0	Antara orangtua dan anak tidak harus saling terbuka				
1	Saya tidak suka jika ditanya pendapat saya				
2	Tidak harus selalu berkomunikasi dengan baik pada orangtua				
3	Pendapat dan perasaan anak tidak perlu buat dicurahkan pada orangtua				
4	Saya tidak senang jika di tanya apa yang sedang terjadi dengan saya dan bagaimana perasaan saya				
5	Adanya keterbukaan dan sikap mendorong sangat baik didalam rumah atau keluarga				
6	Orangtua sangat menyayangi saya				
7	Saya senang dengan cara didikan orangtua saya				
8	Kasih dan sayang orangtua saya sangat tulus dan penuh kepada saya				
9	Sikap mendorong dan menyayangi orangtua pada saya sangat lah baik				
0	Sikap mendorong dari orangtua saya malah membuat saya buruk				
1	Janji hadiah yang di ucapkan orangtua tidak berguna buat saya				
2	Saya lebih mengikuti fikiran saya dari pada mengikuti peraturan orangtua				
3	Saya tidak butuh kasih sayang, perawatan dan perasaan kasih				

karena saya bisa menjaga diri saya sendiri				
Sikap memberi saran tidak saya senangi, karena saya punya pendapat sendiri				



SKALA MOTIVASI BELAJAR ✓

	Uraian Item-item	SS	S	TS	STS
	Menurut saya sekolah merupakan modal utama untuk masa depan				
	Saya harus belajar karena tidak mau ketinggalan dari teman-teman				
	Dengan giat belajar, saya yakin akan menjadi orang pintar				
	Saya akan tetap pergi kesekolah walaupun hari hujan				
	Saya mampu mengerjakan setiap pekerjaan rumah (PR) dari sekolah				
	Bagi saya dengan bersekolah maka terbuka kemungkinan untuk berhasil dalam hidup				
	Saya belajar agar lebih berhasil dari sebelumnya				
	Saya sangat berminat untuk belajar dengan sungguh-sungguh, agar bisa menjadi lebih baik dan berhasil mencapai prestasi				
	Setiap hari saya bangun pagi untuk belajar sebelum berangkat sekolah				
0	Saya selalu lebih dahulu siap dalam mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan guru				
1	Saya sudah terbiasa untuk tepat waktu pergi kesekolah				
2	Saya belum bisa tidur, sebelum merapikan buku-buku untuk pelajaran besok pagi				
3	Saya belajar keras agar cita-cita tercapai				
4	Saya akan menghentikan kegiatan belajar bila menemui kesulitan				
5	Menurut saya percuma belajar karena teman-teman saya jauh lebih pintar				
6	Setiap kali mengerjakan tugas, saya merasa ada suatu beban yang sangat berat				
7	Bagi saya belajar adalah kegiatan yang sangat membosankan				
8	Saya tidak memiliki cita-cita terserah pada orangtua saja				
9	Saya sering malas kesekolah karena banyak memiliki masalah				
0	Walaupun rajin pergi kesekolah, saya merasa tidak memiliki kepandaian apapun				
1	Saya paling sering terlambat masuk sekolah				
2	Saya tidak suka belajar dan saya senang bila ada yang mengajak pergi jalan-jalan				
3	Saya tidak mampu mengerjakan suatu pekerjaan, tapi akan mengalihkan kepada orang lain untuk mengerjakannya				
4	Kalau hujan turun pasti saya tidak akan pergi kesekolah				
5	Saya tidak merasa rugi apabila tidak dapat meneruskan sekolah saya				
6	Setiap ada PR saya selalu mengerjakannya disekolah dengan menyontek dari teman-teman				
7	Saya akan mencari-cari alasan atas kegagalan dalam menyelesaikan suatu tugas				
8	Kakak, abang disekitar rumah sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah				
9	Ibu selalu mengingatkan tentang pekerjaan rumah (PR) saya sepulang dari sekolah				
0	Ayah banyak memberikan fasilitas kepada saya, membuat saya serius dalam belajar				
1	Teman saya pandai-pandai, saya harus belajar keras agar tidak				

	ketinggalan dari mereka				
2	Teman-teman suka membantu bila saya menemui masalah disekolah				
3	Setiap pulang sekolah ibu selalu menanyakan tentang keadaan saya disekolah tadinya.				
4	Sekolah bagi saya merupakan gudangnya ilmu pengetahuan				
5	Bagi saya sekolah sangat penting untuk masa depan dan saya merasa beruntung karena masih dapat melanjutkan sekolah				
6	Dengan bersekolah akan bertambah kepintaran dan pengetahuan saya				
7	Saya ingin menjadi seorang ilmuwan yang terkenal dan mendapat predikat yang terbaik				
8	Saya malu jika prestasi belajar saya lebih rendah dari teman-teman saya				
9	Ayah saya tidak pernah peduli dengan segala hal yang menyangkut masalah sekolah				
0	Ibu selalu sibuk, sehingga tidak pernah mendampingi saya				
1	Saya akan berpura-pura belajar bila orangtua sedang berada didekat saya				
2	Saya merasa bangga menceritakan pengalaman bolos sekolah saya kepada teman-teman				
3	Saya tidak suka bergaul dengan orang-orang yang lebih pintar dari saya				
4	Sekolah merupakan siksaan bagi saya				
5	Saya tidak suka kalau ada yang bertanya tentang sekolah saya				
6	Saya lebih suka bergaul dengan orang yang tidak sekolah, karena memiliki banyak waktu untuk bermain				